

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* PADA ANAK PNEUMONIA
DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA**



Oleh:

KADEKPUTRI SUARTA CAHYANI

NIM. P07120325115

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* PADA ANAK PNEUMONIA
DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
KADEK PUTRI SUARTA CAHYANI
NIM. P07120325115**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* PADA ANAK PNEUMONIA
DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA**

Diajukan oleh:

KADEK PUTRI SUARTA CAHYANI
NIM. P07120325115

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

NLK. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An
NIP.197406221998032001

Pembimbing Pendamping :

I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP.196312251988021001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 1968123119992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DENGAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* PADA ANAK PNEUMONIA
DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA**

Diajukan oleh:

KADE PUTRI SUARTA CAHYANI
NIM. P07120325115

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : RABU
TANGGAL : 20 MEI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---------|
| 1. <u>N.L.P. Yuniarti Suntari C., S.Kep., Ners., M.Pd.</u>
NIP. 196906211994032002 | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd.</u>
NIP. 196106061988031002 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>Ns. Fitria Dila Sari, S.Kep., M.Kep.</u>
NIP. 199308212025062003 | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 1968123119992031020

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Akhir Ners (KIAN) dengan penelitian ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Terapi Pijat *Common Cold* Pada Anak Pneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada.” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini, peneliti ingin berterimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep., Ners, M. Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah akhir ners ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah akhir ners ini.
4. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes. selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah Karya ulis Akhir Ners (KIAN), yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah akhir ners ini.

5. NLK. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah akhir ners ini.
6. I Ketut Labir, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah akhir ners ini.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah akhir ners ini baik secara mental maupun finansial.
8. Teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah akhir ners ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam karya tulis ilmiah akhir ners ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah akhir ners ini.

Denpasar, 06 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Putri Suarta Cahyani
NIM : P07120325115
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Dusun Dlod Buug, Desa Dawan Klod

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Akhir Ners (KIAN) penelitian dengan judul “ asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan terapi pijat common cold pada anak pneumonia di ruang cilinaya rsd mangusada” adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 30 April 2026

Yang Membuat Pernyataan



Kadek Putri Suarta Cahyani
NIM. P0712032511

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* PADA ANAK PNEUMONIA DI RUANG CILINAYA RSD MANGUSADA

Kadek Putri Suarta Cahyani

Ners Professional Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: putrisuarta7889@gmail.com

ABSTRAK

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak, yang sering disertai dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat akumulasi sekret. Penatalaksanaan keperawatan yang tepat diperlukan untuk mengatasi kondisi tersebut, salah satunya melalui terapi komplementer berupa pijat *common cold*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan terapi pijat *common cold* pada anak pneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada pasien anak dengan diagnosis pneumonia. Subjek penelitian adalah anak yang mengalami gangguan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi yang diberikan meliputi terapi pijat *common cold* yang dilakukan secara teratur sesuai standar prosedur keperawatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbaikan bersihan jalan napas setelah pemberian terapi pijat *common cold*, yang ditandai dengan berkurangnya frekuensi batuk, menurunnya produksi sekret, serta peningkatan pola napas yang lebih efektif. Selain itu, anak tampak lebih nyaman dan mengalami peningkatan kualitas tidur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terapi pijat *common cold* dapat menjadi intervensi komplementer yang efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan pneumonia. Disarankan bagi perawat untuk mengintegrasikan terapi ini dalam praktik keperawatan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan anak.

Kata Kunci : Pneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Pijat *Common Cold*, Asuhan Keperawatan Anak.

***NURSING CARE FOR RESPIRATORY DISTRESS IN CHILDREN WITH
THE COMMON COLD OR PNEUMONIA IN THE CILINA WARD OF THE
RSD MANGUSADA HOSPITAL***

Kadek Putri Suarta Cahyani

Ners Professional Study Program Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: putrisuarta7889@gmail.com

ABSTRACT

Pneumonia is a major cause of morbidity and mortality in children, often accompanied by ineffective airway clearance problems due to secretion accumulation. Appropriate nursing management is needed to overcome this condition, one of which is through complementary therapy in the form of common cold massage. This study aims to determine the effectiveness of nursing care for ineffective airway clearance with common cold massage therapy in children with pneumonia in the Cilinaya Ward of Mangusada Hospital. The method used a case study design with a nursing care approach to pediatric patients diagnosed with pneumonia. The research subjects were children who experienced ineffective airway clearance disorders. The intervention provided included common cold massage therapy carried out regularly according to standard nursing procedures. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The results showed an improvement in airway clearance after the administration of common cold massage therapy, which was characterized by a decrease in cough frequency, decreased secretion production, and an increase in more effective breathing patterns. In addition, the child appeared more comfortable and experienced improved sleep quality. The conclusion of this study is that common cold massage therapy can be an effective complementary intervention in improving airway clearance in children with pneumonia. It is recommended that nurses integrate this therapy into nursing practice to improve the quality of pediatric healthcare.

.

Keywords: Pneumonia, ineffective airway clearance, common cold pediatrics, and nursing care.

RINGKASAN PENELITIAN

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Terapi Pijat
Common Cold Pada Anak Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada

Oleh : Kadek Putri Suarta Cahyani

Pneumonia merupakan infeksi akut pada saluran pernapasan bawah yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak. Kondisi ini produksi sekret sehingga mengganggu proses ventilasi dan pertukaran gas. Pada anak, kemampuan batuk yang belum optimal menyebabkan sekret sulit dikeluarkan sehingga memunculkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif. Penatalaksanaan masalah ini tidak hanya dilakukan secara farmakologis, tetapi juga dapat didukung dengan terapi nonfarmakologis seperti pijat *common cold*. Terapi ini bertujuan untuk membantu mobilisasi sekret, meningkatkan sirkulasi, serta memberikan efek relaksasi sehingga dapat memperbaiki fungsi pernapasan anak (Bemj, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif melalui penerapan terapi pijat *common cold* di Ruang Cilinaya RSD Mangusada. Penelitian menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah anak dengan diagnosis pneumonia yang mengalami gangguan bersihan jalan napas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi rekam medis (Ismoyowati et al., 2025). Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan

evaluasi. Intervensi utama berupa terapi pijat common cold dilakukan secara teratur sebagai terapi komplementer.

Berdasarkan hasil pengkajian pada An. D usia 2 tahun 2 bulan dengan diagnosis medis Pneumonia, ditemukan keluhan sesak napas, batuk pilek, demam, serta kesulitan mengeluarkan dahak. Pasien tampak batuk tidak efektif disertai wheezing dan ronki, dengan hasil TTV suhu 37,5°C, frekuensi napas 36 x/menit, nadi 120 x/menit, dan saturasi oksigen 95%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penumpukan sekret pada jalan napas sehingga ditegakkan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Implementasi dilakukan melalui manajemen jalan napas, fisioterapi dada, edukasi batuk efektif, pemberian cairan hangat, kolaborasi terapi farmakologis, serta terapi pijat common cold selama ± 15 menit untuk membantu pengeluaran sekret. Setelah intervensi selama tiga hari, kondisi pasien membaik ditandai dengan sesak berkurang, sekret menurun, pasien tampak lebih tenang, serta hasil TTV membaik yaitu frekuensi napas 24 x/menit, nadi 100 x/menit, saturasi oksigen 98%, dan suhu 36,5°C. Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dinyatakan teratasi dan pasien direncanakan pulang dengan anjuran melanjutkan terapi di rumah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi pasien mengalami batuk tidak efektif, peningkatan sputum, frekuensi napas meningkat, serta terdapat bunyi napas tambahan. Setelah dilakukan intervensi termasuk terapi pijat common cold, terjadi perbaikan kondisi berupa penurunan frekuensi napas, berkurangnya suara napas tambahan, serta peningkatan kemampuan mengeluarkan sekret.

Terapi pijat *common cold* memberikan efek positif terhadap sistem pernapasan melalui stimulasi sirkulasi dan relaksasi otot pernapasan. Selain membantu

mobilisasi sekret, terapi ini juga meningkatkan kenyamanan anak sehingga mempercepat proses pemulihan. Hasil ini sejalan dengan konsep evidence-based practice yang menyatakan bahwa terapi komplementer dapat digunakan sebagai intervensi tambahan dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan efektivitas perawatan pasien dengan gangguan pernapasan (Luh et al., 2024).

Penerapan terapi pijat *common cold* dalam asuhan keperawatan terbukti efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan pneumonia. Intervensi ini mampu memperbaiki kondisi respirasi serta meningkatkan kenyamanan pasien. Tenaga keperawatan diharapkan dapat mengintegrasikan terapi pijat *common cold* sebagai intervensi tambahan dalam praktik klinis. Selain itu, diperlukan edukasi kepada keluarga agar terapi dapat dilanjutkan secara mandiri di rumah serta penelitian lanjutan untuk memperkuat bukti ilmiah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep penyakit pneumonia	9
1. Definisi	9
2. Tanda dan gejala.....	10

3. Pemeriksaan penunjang.....	11
4. Patofisiologi	12
5. Pengobatan	13
6. Komplikasi	14
B. Masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan pneumonia	15
1. Definisi.....	15
2. Penyebab	15
3. Tanda dan gejala.....	16
4. Kondisi klinis terkait.....	17
C. Asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan pneumonia	18
1. Pengkajian keperawatan.....	18
2. Diagnosis keperawatan.....	21
3. Rencana keperawatan.....	22
4. Implementasi keperawatan.....	24
5. Evaluasi keperawatan.....	25
D. Asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan pneumonia	27
1. Definisi.....	27
2. Manfaat	28
3. Tata cara pelaksanaan.....	29
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	32
A. Pengkajian Keperawatan.....	32
B. Diagnosis Keperawatan.....	35
C. Rencana Keperawatan.....	35
D. Implementasi Keperawatan.....	37
E. Evaluasi Keperawatan.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Analisis Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Anak Pneumonia Dengan Terapi Pijat <i>Common Cold</i>	40
1. Pengkajian Keperawatan	40
2. Diagnosis Keperawatan.....	42

3. Rencana Keperawatan	44
4. Implementasi Keperawatan	46
5. Evaluasi Keperawatan	47
B. Analisis Intervensi Terapi Pijat <i>Commond Cold</i> Pada Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Konsep <i>Evidance Based Practice</i>	48
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Terapi Pijat <i>Common Cold</i> Pada Anak Dengan Pneumonia	23
Tabel 2	Implementasi Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi Pijat <i>Common Cold</i> pada Anak dengan Pneumonia.....	25
Tabel 3	Evaluasi Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi pijat <i>Common Cold</i> pada Anak dengan Pneumonia...	27
Tabel 4	Pengkajian Keperawatan Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Terapi Pijat <i>Common Cold</i> Pada Anak Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada.....	32
Tabel 5	Analisis Data Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Terapi Pijat <i>Common Cold</i> Pada Anak Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada.....	34
Tabel 6	Rencana Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi pijat <i>Common Cold</i> pada Anak dengan Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada.....	35
Tabel 7	Evaluasi Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Terapi pijat <i>Common Cold</i> pada Anak dengan Pneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	60
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	61
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	62
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur	66
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 7 <i>Ethical Clearance</i>	70
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan	71
Lampiran 9 Hasil Dokumentasi	89
Lampiran 10 Bukti Penyelesaian Administrasi	90
Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	91
Lampiran 12 Bukti Validasi Bimbingan KIAN.....	92
Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin.....	93